

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pasar Modal

a) Pengertian Pasar Modal

Pasar modal sistem keuangan yang terstruktur, di dalamnya di antaranya bank komersial dan serta lembaga perantara dalam bidang keuangan, serta surat-surat berharga yang beredar.¹ Arti sempitnya adalah pasar modal adalah suatu pasar yang disiapkan untuk memperdagangkan atau menjual belikan saham, obligasi, dan surat berharga lainnya. Dengan jasa perantara pedagang efek.

Pasar modal merupakan bertemunya antara penawaran dan permintaan surat berharga. Di pasar ini objek yang diperjual belikan surat-surat berharga sehingga beda dari pasar pada umumnya. Pasar umumnya menjual belikan kebutuhan sehari-hari.² Pihak yang berkelebihan dana (*Surplus fund*) melakukan investasi yang ditawarkan emiten. Sebaliknya perusahaan yang membutuhkan dana akan menawarkan surat berharga dengan cara *listing* terlebih dahulu ke badan otoritas di pasar modal untuk menjadi emiten.

Proses transaksi tidak dibatasi lokasi maupun dinding gedung pasar modal, transaksi ini dapat dilakukan dimanapun. Untuk menciptakan usaha yang sehat, dapat dipercaya perlu adanya aturan. Tanpa adanya aturan dari undang-undang negara maka investasi tersebut ilegal. Maka perlu adanya peraturan yang sah agar menjadi efisien.³

Secara teoritis pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi intermediasi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi intermediasi ekonomi pasar modal dijalankan dengan mewujudkan pertemuan pihak yang

¹Keputusan Menteri RI No 1548/KMK/90, tentang *Peraturan Pasar Modal*.

² Tavinayati dan Yulia Qamariyanti, *Hukum Pasar Modal di Indonesia* (Jakarta : Sinar Grafika, 2009), 1

³ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (Jakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011), 4- 6

memiliki dana dengan pihak kekurangan dana. Fungsi keuangan pasar modal dilaksanakan dengan memberikan kemungkinan dan kesempatan untuk memperoleh imbalan bagi pemilik dana melalui investasi.⁴

Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal (UUPM) adalah kegiatan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan. Pasar modal syariah dapat diartikan sebagai kegiatan jual beli surat-surat berharga. Pasar modal syariah bukanlah suatu sistem yang terpisah dari sistem pasar modal secara keseluruhan. Secara gambaran umum kegiatan pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional tidaklah terlalu berbeda, hanya saja mekanisme berbeda serta prinsip syariah digunakan.

Prinsip pasar modal syariah yang digunakan bersumber dari Al-Qur'an dan hadits, dimana Al-Qur'an merupakan sumber hukum tertinggi, sedangkan hadits sebagai sumber kedua. Sumber hukum hadits oleh para ulama dilakukan pembahasan maka munculah ilmu fiqh yang membahas tentang muamalah.

Kegiatan mekanisme pasar modal yang diterapkan harus sesuai dengan prinsip syariah. Yang dimaksud dengan prinsip-prinsip syariah adalah prinsip yang didasarkan oleh ajaran Islam serta oleh DSN – MUI melalui fatwa.⁵

b) Prinsip Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah memiliki dua prinsip yang penting diantaranya adalah :

- 1) Sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan untuk mengembangkan usahanya dengan adanya penerbitan efek.

⁴Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia* (Jakarta : Prenada media Group, 2014), 87

⁵Fatwa DSN, no, 40/DSN – MUI /X/2003 tentang pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Syariah di Bidang Pasar Modal, Himpunan Fatwa DSN edisi kedua , (Jakarta : PT Intermedia, 2003), 272

- 2) Sarana investasi efek syariah untuk investor. Dengan kegiatan yang halal.

Pada dasarnya pasar modal merupakan penyertaan modal atau jual beli efek (saham sukuk dan surat berharga) yang dikategorikan kelompok muamalah, transaksi dalam pasar modal diperbolehkan selama tidak ada larangan bermuamalah. Yang dilarang kegiatan bermuamalah seperti spekulasi, manipulasi yang mengandung unsur gharar, riba, maisir dan kezaliman.

c) **Manfaat Pasar Modal**

Sebagai tempat yang terstruktur berdasarkan undang-undang dimana mempertemukan antara investor sebagai pihak yang berkelebihan dana untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan jangka panjang. Pasar modal memiliki manfaat antara lain:

- 1) Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
- 2) Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan risiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi.
- 3) Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek, keterbukaan dan profesionalisme, menciptakan usaha yang sehat.
- 4) Menciptakan lapangan kerja atau profesi yang unik.
- 5) Memberikan akses kontrol sosial.
- 6) Menyediakan *leading indicator* bagi *trend* ekonomi negara.

2. **Pengetahuan Investasi**

a) **Pengertian Pengetahuan Investasi**

Menurut Notoadmojo pengetahuan merupakan hasil dari kata tahu terjadi setelah melakukan sesuatu terhadap objek tertentu dengan penginderaan. Penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa raba

tergolong panca indera yang merupakan penginderaan. Melalui telinga dan mata manusia dapat memperoleh pengetahuan.⁶

Menurut Halim pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik investasi yang tidak rasional (misal judi), penipuan, dan risiko kerugian. Perlunya pengetahuan cukup memadai serta pengalaman berbisnis seperti menganalisis efek dalam berinvestasi yang benar maka akan dapat terhindar dari kerugian berinvestasi.⁷

b) Jenis Investasi

Menurut Jogiyanto investasi terbagi menjadi dua kelompok yaitu :

- 1) Investasi langsung
Investasi langsung merupakan pembelian aktiva keuangan perusahaan. Investasi langsung dibagi menjadi beberapa yaitu :
 - a) Investasi langsung yang tidak diperjual-belikan misal tabungan, deposito.
 - b) Investasi langsung yang dapat diperjual-belikan misalnya *T-Bill*, *Fiixeddinonce*, *securitirs*, saham, opsi, *futures contrac*.
- 2) Investasi tidak langsung
Yakni pembelian dari perusahaan investasi yang mempunyai portofolio aktiva - aktiva keuangan dari perusahaan lain. Perusahaan investasi diklarifikasikan sebagai *unitinvesment trust*, *closed-end investment* companis dan perusahaan reksadana (*mutual founds*)

c) Manfaat investasi

Ada 5 manfaat investasi yang perlu diketahui oleh calon investor :

- 1) Penghasilan Jangka Panjang
- 2) Mengungguli Inflasi
- 3) Memberikan Penghasilan Tetap

⁶ SoekidjoNotoadmojo, *MetodologiPenelitian Kesehatan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2015), 50

⁷ Rizki Chaerul Pajar, Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY, *Jurnal Profita* Edisi 1 (2017),3

- 4) Bisa Menyesuaikan dengan Perubahan Kebutuhan
- 5) Bisa Berinvestasi Sesuai dengan Keadaan Keuangan

3. Motivasi

a) Pengertian Motivasi

Motivasi adalah dorongan atau keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan atau aktivitas tertentu untuk mencapai keinginannya. Motivasi merupakan dorongan kekuatan untuk mewujudkan keinginan yang ingin diraih.⁸ adanya perilaku yang nampak akibat dorongan dari orang dapat disebut dengan motivasi.

Malayu S.P. Hasibuan menurutnya motivasi ialah suatu pemberian penggerak yang menghasilkan semangat dalam kerja seorang, supaya dapat bekerjasama dengan baik, secara efisien maupun efektif. Dalam mencapai kepuasan kerja.⁹

b) Komponen Motivasi

Motivasi memiliki tiga komponen pokok yaitu :¹⁰

- 1) Menggerakkan
Seseorang beritindak atau bergerak karena motivasi pada akhirnya akan menimbulkan kekuatan pada seseorang. Seperti halnya dalam ingatan mengenai respon respon yang baik yang bisa membuat kesenangan maupun mendapatkannya.
- 2) Mengarahkan
Motivasi akan mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan atau tingkah laku untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.
- 3) Menopang
Dalam hal menompang motivasi agar dapat menompang tingkah laku, menjaga, lingkungan

⁸Danang Sunyoto, *Teori Kuesioner, dan Proses Analisis data Perilaku Organisasional*, (Yogyakarta, CAPS, 2013), 1

⁹ Malayu S.P. Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi Produktivitas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 95

¹⁰ M. Usman Najati , *Psikologi Suatu Pengantar* (Jakarta : Kencana, 2004),

sekitar saling menguatkan satu sama lain, dengan adanya dorongan serta kekuatan.

c) Motivasi investasi

Motivasi seseorang dalam berinvestasi yaitu agar seseorang mau menginvestasikan uangnya. Mendorong seseorang agar mau berinvestasi dengan berbagai cara seperti ajakan, ataupun dengan adanya seminar pasar modal maka seseorang akan tertarik serta ikut dalam berinvestasi. Sekarang investasi tak semahal dulu cukup dengan 100.000 seseorang dapat berinvestasi di pasar modal.

4. Risiko Investasi

a) Pengertian Risiko Investasi

Menurut Tandio dan Widanaputra Risiko adalah suatu faktor yang biasanya ditakuti oleh setiap orang, termasuk investor. Tidak ada seorang pun yang menyukai risiko. Perbedaannya hanya pada seberapa besar setiap orang mampu menerima risiko. Ada yang hanya mampu menerima risiko rendah, namun ada juga yang mampu atau siap menanggung risiko yang tinggi. Risiko investasi mempunyai pengertian yaitu penyimpangan dari keuntungan yang diharapkan. Dengan adanya ketidakpastian berarti investor akan memperoleh return di masa mendatang yang belum diketahui nilainya. Dalam sebuah investasi menghitung return saja tidaklah cukup, risiko dari investasi juga perlu diperhitungkan. Return dan risiko merupakan dua hal yang tidak terpisah, karena pertimbangan suatu investasi merupakan *trade-off* dari kedua faktor ini. Return dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang ditanggung, semakin besar return yang akan dikompensasikan.

Jogiyanto menyatakan bahwa hanya menghitung *return* saja tidak cukup, risiko juga diperhitungkan. Risiko adalah salah satu faktor dari

triade-off yang harus dipertimbangkan dalam investasi (faktor lainnya adalah *return*).¹¹

b) Tingkat Risiko Investasi

1. Tidak mendapat dividen

Perusahaan akan membagikan dividen jika operasinya menghasilkan keuntungan. Sebaliknya, perusahaan tidak dapat membagikan dividen jika perusahaan tersebut mengalami kerugian. Dengan demikian potensi kerugian investor untuk mendapatkan dividen ditentukan oleh kinerja perusahaan tersebut.

2. Capital Loss

Capital loss adalah menjual saham dengan harga jual yang lebih rendah dari harga beli. Dalam menjual saham terkadang untuk menghindari potensi kerugian yang makin besar akibat penurunan harga saham, maka seorang investor rela menjual harga saham dengan harga rendah atau disebut *cut loss*.

c) Jenis Risiko

1) Risiko Individu,

Yaitu Risiko yang berasal dari proyek investasi secara individu tanpa dipengaruhi oleh proyek yang lain. Risiko ini terjadi apabila perusahaan hanya melakukan investasi pada satu jenis investasi saja. Risiko ini diukur dari naik-turunnya tingkat hasil investasi yang diharapkan atas investasi yang bersangkutan.

2) Risiko Perusahaan

Yaitu Risiko yang diukur tanpa mempertimbangkan penganekeagaman (*diversifikasi*) atau portofolio yang dilakukan oleh investor.

a) Risiko ini diukur dengan melihat naik-turunnya hasil yang diperoleh dari investasi tertentu yang dilakukan oleh perusahaan.

b) Risiko perusahaan ini nantinya akan langsung mempengaruhi harga saham perusahaan yang bersangkutan.

¹¹ Timhius Tandio dan A.A.G.P. Widanaputra, Pelatihan Pasar Modal, *Return*, Presepsi Risiko, *Gender*, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16, no,3 (2016), 2325

3) Risiko Pasar atau Beta

Yaitu Risiko investasi ditinjau dari investor yang menanamkan modalnya pada investasi yang juga dilakukan oleh perusahaan dan perusahaan lain. Investor melakukan diversifikasi atau penganekaragaman investasi. Besarnya risiko pasar ini tidak dapat dieliminasi (dihilangkan) dengan melakukan diversifikasi. Hal ini karena risiko ini tergantung pada pasar yang ada. Risiko ini sangat penting untuk diperhitungkan oleh perusahaan, karena risiko ini memiliki pengaruh langsung terhadap harga saham perusahaan.¹²

c) Sumber Risiko yang Mempengaruhi Investasi

Menurut Eduardus Tandelilin ada beberapa sumber risiko yang mempengaruhi besarnya risiko suatu investasi. Sumber tersebut antara lain :

1) Risiko Suku Bunga.

Naik turunnya suku bunga perbankan baik deposito, tabungan dan pinjaman akan mempengaruhi keputusan publik dalam menetapkan keputusannya, yaitu jika suku bunga bank mengalami kenaikan maka publik akan menyimpan dananya di bank seperti dalam bentuk deposito, namun jika suku bunga bank terjadi penurunan maka publik akan mempergunakan dana tersebut untuk membeli saham.

2) Risiko Pasar

Kondisi risiko pasar tergambar pada fluktuasi pasar, krisis, dan resesi ekonomi.

3) Risiko Inflasi

Daya beli masyarakat pada saat inflasi terjadi penurunan, namun pada saat inflasi stabil atau rendah maka daya beli masyarakat akan terjadi peningkatan.

4) Risiko Bisnis

Perkembangan dalam bidang *trend*, mode, dan dinamika lainnya telah mampu mempengaruhi berbagai keputusan publik dalam melakukan pembelian.

¹²Irham Fahmi, *Manajemen Risiko*, (Bandung : Alfabeta,2018), 294

- 5) Risiko Finansial
Memakai utang dalam membiayai perusahaan, maka akan menyebabkan utang terjadi peningkatan hingga berefek pada risiko yang ikut meningkat juga sehingga otomatis risiko finansial akan ikut meningkat.
- 6) Risiko Likuiditas
Menyangkut kemampuan likuiditas perusahaan dalam memenuhi kebutuhan jangka pendeknya, seperti membayar gaji karyawan, teknisi, membayar listrik, telepon, dan biaya operasional lainnya.
- 7) Risiko Nilai Tukar Mata Uang
Risiko pasar mata uang, naiknya turunnya nilai mata uang suatu negara saat dikonversikan dengan mata uang Negara lainnya, seperti dengan dollar, yen, euro, dan lainnya. Apalagi saat itu ada berbagai perusahaan membutuhkan mata uang asing dalam setiap transaksi bisnisnya.
- 8) Risiko Negara (*country risk*)
Ini menyangkut dengan kerusuhan politik kudeta militer, dan pemberontakan lainnya. Contohnya apa yang terjadi di Negara Irak, dan Afganistan, Thailand (2009), Myanmar.¹³

5. Minat Investasi

a) Pengertian Minat

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat diartikan sebagai perhatian, kesukaan, kecenderungan. Untuk memilih subjek tertentu.¹⁴

Winkel mengartikan Minat adalah Kecenderungan yang ,menetap dalam subjek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Menurut Timothii minat seseorang dapat

¹³ Eduardus Tanderlilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta : BPFEE, 2001), 48

¹⁴ KBBI Indonesia

tumbuh dengan memberikan kesempatan bagi orang tersebut untuk belajar hal yang dia inginkan.¹⁵

b) Jenis Minat

Ada empat jenis minat sebagai berikut :

- a. *Expresed Interesst* adalah minat yang diekspresikan atau disuarakan untuk suatu aktivitas.
- b. *Manifesst Interest* merupakan minat dari keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan.
- c. *Testeed Interest* merupakan minat dari ketrampilan serta pengetahuan.
- d. *Invoreed Interest* minat ini berasal dari daftar aktivitas kegiatan yang sama.

c) Faktor yang Mempengaruhi Minat

ada tiga faktor yang mempengaruhi minat yaitu :

- a. Ketertarikan
- b. Keinginan
- c. Keyakinan

d) Pentingnya Mahasiswa untuk Menjad iInvestor

Mahasiswa adalah masa transisi. Pada masa ini mahasiswa diberi ilmu-ilmu yang akan dibawa dalam dunia kerja. Kepribadian, *skil*, ilmu, konsep semua diajarkan kepada mahasiswa, yang pada akhirnya ilmu ilmu bertujuan untuk menghadapi masyarakat dan realitas sosial.¹⁶

Informasi memegang peranan penting terhadap transaksi perdagangan di pasar modal dan sangat dibutuhkan oleh para investor, dimana diharapkan disini yang menjadi investor adalah mahasiswa ataupun kalangan akademis lainnya. Keuntungan yang diperoleh mahasiswa dari hasil investasi adalah laba dari perusahaan tersebut atau dapat berupa *capital gain* jika mahasiswa tersebut berinvestasi dalam produk saham. Mungkin tidak asing lagi dengan istilah investasi, saham ataupun Bursa Efek. Atau menguasai teorinya saja.

¹⁵ Winkel W. S, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Pelajar* , (Jakarta PT. Gramedia, 1984), 30

¹⁶ William Hartanto, *Mahasiswa Investor Buku wajib Mahasiswa yang ingin Belajar Investasi* (Jakarta : PT.Elex Media Komputindo,2016), 9

Dengan adanya Galeri Investasi IAIN Kudus bisa menjadi fasilitas pembelajaran tidak terlepas dari kondisi *real* yang *fluktuatif* dan berkembang sehingga mahasiswa dapat mengetahui cara Investasi di pasar modal, maka Galeri investasi syariah bisa menjadi referensi untuk meng-upgrade pengetahuan , selain itu dengan adanya Galeri Investasi tersebut kita juga bisa lebih mudah bertransaksi. Dengan banyaknya fasilitas yang sudah ada di harapkan mahasiswa mempunyai minat untuk mengetahui Investasi di pasar modal.

Meski belum memiliki banyak uang, bukan berarti mahasiswa tidak memiliki pemasukan. Uang bulanan dari orangtua atau pemasukan dari kerja sampingan bisa disisihkan untuk berinvestasi. Selain itu, mahasiswa belum dibebankan dengan beragam cicilan karena masih menjadi tanggungan orang tua. Anggaplah investasi pada usia muda sebagai sarana belajar berhemat dan memanfaatkan pemasukan semaksimal mungkin. Belajar mengatur uang sejak dini sangat berguna saat memasuki dunia nyata.

Pada umumnya mereka tertarik pada investasi yang bersifat lebih nyata seperti tanah, emas dan lainnya. Jika kita mengenal dunia investasi lebih dalam kita akan tertarik pada dunia investasi tersebut. Karena pada pasar modal ataupun pasar modal syariah itu sendiri ada lembaga yang mengawasi yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK), ada juga Dewan Syariah Nasional (DSN) yang mengawasi jalannya pasar modal itu sendiri. Dengan adanya OJK dan DSN-MUI masyarakat dan mahasiswa hendaknya mempunyai minat untuk berinvestasi.

Karena setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah pasti diawasi oleh OJK dan DSN-MUI, Perusahaan-perusahaan tersebut juga pasti mempublikasikan laporan keuangannya, karena setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia sistem Manajemen perusahaan dan laporan keuangannya mesti transparan. Agar masyarakat berinvestasi di perusahaan tersebut

mengetahui dan mengenal perusahaan tempat mereka berinvestasi. Saat ini beberapa jenis investasi menawarkan modal yang ringan, mulai dari Rp.100.000.

Keringanan modal tersebut membuka jalan bagi pelajar dan mahasiswa untuk belajar untuk menjadi investor muda. Untuk Galeri Investasi IAIN Kudus, bisa menjadi lembaga intermediasii untuk mengenalkan investasi pada mahasiswa terutama pada investasi saham syariah di pasar modal syariah. Banyak yang berpendapat bahwa menamakan modal di saham membutuhkan dana yang cukup besar.

Maka mulailah berinvestasi, karena Jika kita menunda, potensi untuk untung besar juga akan tertunda. Pilihlah saham-saham perusahaan yang telah maju dan rutin mencetak laba, yaitu perusahaan yang pantas untuk kita investasikan. Karena dalam jangka panjang, perusahaan ini akan memberikan pengembalian yang besar untuk kita di masa depan.

B. Penelitian Terdahulu

Dasar atau acuan yang berupa teori melalui berbagai penelitian sebelumnya merupakan hal yang sangat perlu dan dapat sebagai data pendukung. Adapun penelitian terdahulu mengenai Pengetahuan, Motivasi dan Risiko terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa sebagai berikut :

1. Menurut jurnal Aminatun Nisa, dan Luki Zulaika pada Juli 2017 yang berjudul Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal dengan hasil penelitian :
pemahaman mengenai investasi tidak memiliki pengaruh minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, dan motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal.
2. Menurut jurnal Dasriyan Saputra pada Maret 2019 yang berjudul Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi

dan Edukasi Terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modal dengan hasil penelitian :

motivasi investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Dan Edukasi (pengetahuan) tidak mempunyai pengaruh terhadap minat investasi.

3. Menurut Putu Ayu Wulandari, Kadek Sinawarti, dan Gusti Ayu Purnawati pada 2017 yang berjudul Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Presepsi Kemudahan, Modal, *Return*, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi secara *Online* (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha) dengan hasil penelitian :

Risiko memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa

4. Menurut Jurnal Daniel Raditya, I Ketut Budiarta, dan I Made Sadha Suardika 2014 yang berjudul Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, *Return* dan Persepsi Terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana) dengan hasil penelitian :

Risiko berpengaruh pada variabel minat investasi.

5. Menurut Jurnal Timothius Tandio, dan A.A.G.P Widanapitera pada September 2016 yang berjudul Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Return*, Presepsi Risiko, *Gender*, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa dengan hasil penelitian :

Risiko tidak berpengaruh positif pada variabel minat investasi secara signifikan.

Tabel 2.1
Hasil Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian
Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Aminatun Nisa, dan Luki Zulaika	Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	a. Variabel: – Penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel Risiko – Penelitian sekarang menggunakan variabel Risiko b. Lokasi : – penelitian terdahulu kepada mahasiswa STIEKEN – Penelitian sekarang Mahasiswa IAIN Kudus	Menggunakan metode kuantitatif
2	Dasriyan Saputra	Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modal	a. Variabel : - Penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel Risiko - Penelitian sekarang menggunakan variabel Risiko b. Lokasi : - Penelitian terdahulu Mahasiswa STIE Balikpapan - Penelitian sekarang	Menggunakan metode kuantitatif

			Mahasiswa IAIN Kudus	
3	Ayu Wulandari, Kadek Sinawarti, dan Gusti Ayu Purnawati	Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Presepsi Kemudahan, Modal, <i>Return</i> , dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi secara <i>Online</i> (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)	a. Variabel : - Penelitian terdahulu tidak ada variabel Pengetahuan dan Motivasi - Penelitian Sekarang Menggunakan Variabel pengetahuan dan Motivasi. b. Lokasi - Penelitian terdahulu pada Mahasiswa UNDIKSHA - Penelitian sekarang Mahasiswa IAIN Kudus	Menggunakan metode kuantitatif
4	Daniel Raditya, I Ketut Budiarta, dan I Made Sadha Suardika	Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, <i>Return</i> dan Persepsi Terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa	a. Variabel : - Penelitian terdahulu tidak ada variabel Pengetahuan dan Motivasi - Penelitian Sekarang Menggunakan Variabel pengetahuan dan Motivasi. b. Lokasi - Penelitian terdahulu pada	Menggunakan metode kuantitatif

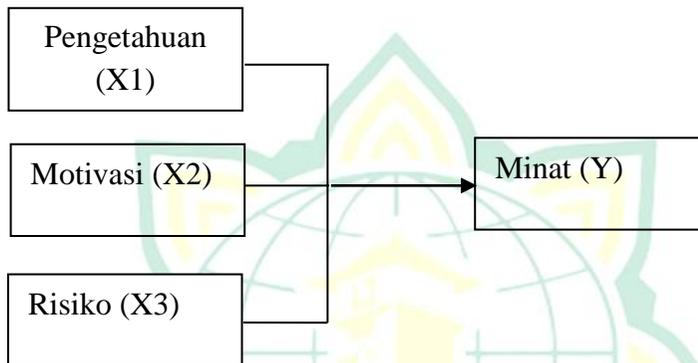
			Mahasiswa Universitas Udayana - Penelitian sekarang Mahasiswa IAIN Kudus	
5	Timothius Tandio, dan A.A.G.P	Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, <i>Return</i> , Presepsi Risiko, <i>Gender</i> , dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa	a. Variabel : - Penelitian terdahulu tidak ada variabel Pengetahuan dan Motivasi - Penelitian Sekarang Menggunakan Variabel pengetahuan dan Motivasi. b. Lokasi - Penelitian terdahulu pada Mahasiswa Universitas Udayana - Penelitian sekarang Mahasiswa IAIN Kudus	Menggunakan metode kuantitatif

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir digunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diangkat pada perumusan masalah. Kerangka berfikir sebagai kerangka konseptual yang relevan untuk menjawab penyebab terjadinya masalah. Kerangka berfikir disusun sedemikian rupa untuk membuktikan kebenaran dan kecermatan penelitian, dan dasar penyusunannya berdasarkan teori yang berasal dari kajian pustaka dan perlu diperkuat dengan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan. Kerangka berfikir untuk membantu dan mendorong peneliti memusatkan usaha penelitiannya untuk

memahami hubungan antar variabel tertentu yang dipilih.¹⁷ Berdasarkan uraian diatas kerangka berfikir dalam penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 2.2
Kerangka Berfikir



D. Hipotesis

Hipotesis Penelitian adalah jawaban atas masalah dalam penelitian yang sifatnya sementara hingga bukti ditemukan lewat pengumpulan data. Disebut sementara, karena jawaban yang dihasilkan hanya berdasarkan teori yang relevan saja, belum berdasarkan kenyataan empiris melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis, juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan penelitian, belum jawaban yang empirik.¹⁸

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Pengetahuan berpengaruh positif terhadap Minat berinvestasi

H2 : Motivasi berpengaruh positif terhadap Minat berinvestasi

H3 : Risiko berpengaruh positif terhadap Minat berinvestasi

¹⁷ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014) 166-167

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 1999), 51